

ABSTRAK

Tanah sebagai Karunia Tuhan Yang Maha Esa merupakan sumber kesejahteraan, kemakmuran dan kehidupan bagi manusia, karenanya tanah sebagai satu-satunya kebutuhan manusia untuk tinggal. Tanah bagi kehidupan manusia, mengandung makna yang Multidimensional. Pertama, secara ekonomi, tanah merupakan sarana produksi yang dapat mendatangkan kesejahteraan. Kedua, secara politis, tanah dapat menentukan posisi seseorang dalam pengambilan keputusan masyarakat. Ketiga, sebagai kapital budaya, dapat menentukan tinggi rendahnya status sosial pemiliknya. Keempat, tanah bermakna sakral, karena pada akhir hayat setiap orang akan kembali kepada tanah. Dalam kenyataan sehari-hari permasalahan tanah muncul dan dialami oleh seluruh lapisan masyarakat. Sengketa pertanahan merupakan isu yang selalu muncul dan selalu aktual dari masa ke masa, seiring dengan bertambahnya penduduk, perkembangan pembangunan, dan semakin meluasnya akses berbagai pihak untuk memperoleh tanah sebagai modal dasar dalam berbagai kepentingan. Seperti kasus putusan nomor: 116/Pdt.G/2018/PN.DPK yang merupakan sengketa jual beli tanah yang masih merupakan harta bersama (gono-gini). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kekuatan hukum terhadap perjanjian jual beli tanah yang merupakan harta gono gini yang dilakukan tanpa persetujuan suami dan Bagaimana akibat hukum terhadap jual beli tanah yang dilakukan (Studi Kasus Putusan Nomor. 116/Pdt.G/2018/PN.DPK). Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui penelitian terhadap bahan pustaka, Undang-Undang, tulisan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan menelaah tentang putusan Pengadilan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dideskripsikan bahwa hakim memutuskan menyatakan jual beli yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat I adalah sah dimata hukum dan memberikan izin kepada Penggugat untuk dapat melakukan proses balik nama Sertipikat

Hak Milik Nomor 17354, menjadi atas nama Penggugat di Kantor Badan
Pertanahan Kota Depok.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul